

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh belanja pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong tahun 2015–2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Belanja Modal memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$ sehingga Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$ sehingga Dana Alokasi Khusus juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya variabel Gini Ratio memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,703 > 0,05$ sehingga gini ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong. Dengan demikian secara parsial seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang diproksikan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 5,23 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Gini Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong. Dengan demikian, meskipun secara parsial masing-masing variabel tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiga variabel tersebut mampu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong selama periode penelitian 2015–2024. Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan Belanja Modal belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung karena pembangunan yang dilakukan lebih bersifat jangka panjang serta belum sepenuhnya diarahkan pada sektor yang langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh belanja modal, Dana Alokasi Khusus (DAK), dan gini ratio terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tabalong tahun 2015–2024, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan belanja modal agar lebih tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Belanja modal sebaiknya difokuskan pada pembangunan infrastruktur publik, pendidikan,

kesehatan, serta fasilitas dasar lainnya yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

2. Pemerintah daerah diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara optimal, transparan, dan efisien sesuai dengan prioritas pembangunan daerah. Pengalokasian DAK hendaknya diarahkan pada sektor-sektor strategis yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur dasar.
3. Pemerintah daerah perlu memperhatikan tingkat gini rati di Kabupaten Tabalong dengan merumuskan kebijakan yang lebih merata dan inklusif. Upaya pemerataan pembangunan, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan akses terhadap layanan publik perlu terus ditingkatkan agar seluruh masyarakat dapat merasakan hasil pembangunan secara adil.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), seperti tingkat kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan investasi daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif.